

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu bayi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta telah melaksanakan inisiasi menyusui dini sebanyak 42 orang (65,6%).
2. Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebagian besar berhasil sebanyak 41 orang (64,1%).
3. Ada hubungan signifikan inisiasi menyusui dini terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dengan keeratan hubungan yang kuat dengan nilai kontingensi 0,605, dengan hasil uji *chi square* di peroleh *p-value* $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Mahasiswa hendaknya pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang nantinya setelah lulus dari DIII Kebidanan dapat mengaplikasikan dan menerapkan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi bidan.

Bidan hendaknya dapat meluangkan waktu untuk memotivasi dan membantu ibu habis bersalin untuk melaksanakan inisiasi menyusui dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, seperti faktor dukungan suami, pemberian konseling oleh petugas kesehatan, faktor ekonomi dan lain-lain.

4. Bagi masyarakat

Tokoh masyarakat hendaknya memberikan penyuluhan kepada ibu bayi dan keluarganya mengenai hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif sehingga mereka tidak mudah terbujuk dengan iklan yang memproduksi produk susu yang menyesatkan dan adanya anggapan yang salah tentang budaya menyusui.